

ABSTRAK

Suatu kegiatan atau upaya untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dikenal dengan istilah implementasi kebijakan. Strategi implementasi kebijakan melibatkan upaya menyatukan berbagai lapisan masyarakat untuk mewujudkan perubahan, yang pada hakikatnya merupakan transformasi yang melibatkan beberapa organisasi. Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai mempunyai tugas membantu walikota dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kepegawaian diantaranya adalah memanajemen data para pegawai yang berada di lingkungan Kota Binjai untuk memanajemen data para pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai dengan menerapkan sistem informasi manajemen kepegawaian, sistem informasi manajemen kepegawaian merupakan suatu aplikasi perangkat lunak (*software*) yang dipergunakan untuk mengelola data-data kepegawaian di lingkungan Pemerintah Daerah yang terintegrasi dan menyeluruh. Namun dalam implementasinya masih mengalami beberapa kendala yang menyebabkan tidak optimalnya implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai kendala tersebut seperti kurangnya sarana prasarana pada beberapa OPD yang menyebabkan tidak berjalannya komunikasi secara optimal dan menyebabkan beberapa OPD terlambat dalam penyerahan data pegawainya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai dan Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hambatan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). teori yang digunakan dalam studi ini adalah model implementasi Edward III meliputi komunikasi, sumberdaya, dan disposisi. Metode penelitian yang dilakukan yaitu metode pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif dengan menggambarkan dan menganalisis masalah yang muncul guna memperoleh gambaran menyeuruh tentang penelitian yang dilakukan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah proses manajemen data kepegawaian di Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai dapat dilaksanakan dengan aplikasi SIMPEG walaupun masih terdapat hambatan dalam proses input data, implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai mendapat hambatan dalam komunikasi program, sumberdaya, dan disposisi.

Kata Kunci: *Implementasi, Informasi, Manajemen*

ABSTRACT

This thesis examines the implementation of the staffing management information system at the Regional Staffing Agency of Binjai City. The Regional Staffing Agency of the City of Binjai has the task of assisting the mayor in carrying out the preparation and implementation of regional policies in the field of staffing, including managing data on employees within the City of Binjai to manage data on employees of the Regional Staffing Agency of the City of Binjai by implementing a staffing management information system, a staffing management information system is a software application (software) that is used to manage staffing data within an integrated and comprehensive Regional Government. However, in its implementation, it still experiences several obstacles that cause the non-optimal implementation of the personnel management information system at the Regional Staffing Agency of Binjai City. These obstacles include the lack of infrastructure in several OPDs which causes communication to not run optimally and causes some OPDs to be late in submitting their employee data. The purpose of this study was to determine how the implementation of the personnel management information system at the Regional Personnel Agency of Binjai City and what are the obstacles in the implementation of the personnel management information system at the Regional Personnel Agency of Binjai City because the implementation of the personnel management information system is still not optimal, this can be seen from the large amount of civil servant data that is not up to date. the theory used in this study is the Edward III implementation model including communication, resources, and disposition. The research method used is a qualitative approach method with a descriptive type by describing and analyzing the problems that arise in order to obtain a comprehensive picture of the research conducted. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The findings of this thesis are that the staffing data management process at the Regional Staffing Agency of Binjai City can be implemented with the SIMPEG application even though there are still obstacles in the data input process, the implementation of the staffing management information system at the Regional Staffing Agency of Binjai City gets obstacles in program communication, resources, and disposition..

Keywords: *Implementation, Information, Management*